**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa tentang persepsi pendidikan Islam bagi remaja di Desa Tawainalu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Fungsi pendidikan Agama Islam seperti memberikan ceramah Islami dan wawancara tentang agama Islam, terlibat langsung dalam pelaksanaan peringatan hari-hari besar Islam serta pelibatan remaja dalam kegiatan seni budaya Islam seperti kaligrafi Al-quran yang dilaksanakan di Desa Tawainalu berdasarkan hasil analisa diketahui bahwa pendidikan Islam bagi remaja di Desa Tawainalu merupakan pendidikan yang memberikan pemahaman yang baik tentang bagaimana berperilaku sesuai dengan etika dan ajaran dalam agama Islam.
2. Bentuk-bentuk kenakalan remaja di Desa Tawainalu terdiri dari dua jenis kenakalan yaitu minum-minuman beralkohol dan perkelahian antara sesama remaja, hal ini terjadi karena usia remaja umumnya memiliki emosi yang masih labil sehingga cenderung mengarah kepada perkelahian antara kelompok.
3. Peran tokoh agama Islam dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Tawainalu, berdasarkan beberapa kegiatan pendidikan Islam yang dilakukan di pandang sebagai sara efektif bagi remaja Desa Tawainalu untuk mengetetahui dan menambah wawasan ilmu pengetahuan Islam dan sebagai wadah dalam membentuk remaja Desa Tawainalu menjadi remaja yang riligius dan lebih memahami makna ayat suci Al-qur’an.

59

**Saran**

1. Disarankan kepada masyarakat agar lebih memperhatikan kondisi remaja di Desa Tawainalu, sehingga penanggulangan kenakalan remaja dapat dilakukan sedini mungkin.
2. Kepada remaja di Desa Tawainalu, agar menjadikan pendidikan Islam sebagai pendidikan utama, sehingga kenakalan remaja dapat terhindarkan.
3. Kepada tokoh masyarakat dan tokoh agama agar memperbanyak kegiatan keagamaan bagi remaja sehingga remaja tidak terjerumus dalam kenakalan remaja.